Tahoen ke XII. No. 27 Selasa 28 April 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578
Directie di roemah Telf. No. 860.

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE)
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . . „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

## P. N. I.

**Op het veld van eer vallen.** *

Partai Nasional Indonsiai Mati dengan kehormatan di medan peperangan! Kematian ksatrija!

Dari pihak jang boleh dipertjaja kita dapat kabar, bahwa pada malam Minggoe kemarin doeloe, P. N. I. telah mengadakan konggeres loear biasa di Djakarta, dan telah ambil poetoesan m e m b o e b a r k a n P. N. I.

Adapoen alasan-alasan dari pemboebaran itoe maksoednja seperti dibawah ini:

a. Bahwa vonnis Landraad Bandoeng jang dikoeatkan oleh Raad van Justitie itoe meloekai perasaan keadilan dari ra'jat Indonesia segenapnja.

b. Bahwa keempat pemimpin Partai Nasional Indonesia itoe t i d a k berdosa.

c. Bahwa vonnis Landraad Bandoeng jang dikoeatkan oleh Raad van Justitie itoe tidak hanja mengenai keempat pemimpin itoe sadja, tetapi djoega mengenai segenap partai.

d. Bahwa vonnis tadi semata mata memboenoeh Partai Nasional Indonesia.

e. Bahwa karena keadaan memaksa, overmacht lebih sempoerna memboebarkan Partai Nasional kita, maka achirnja mengambil kepoetoesan memboebarkan Partai Nasional Indonesia.

Sedemikianlah kepoetoesan konggeres itoe, jang tjotjok dengan toelisan kita dalam A k s i tanggal 18 ini boelan, jang mengatakan bahwa P. N. I. akan sigera mengoemoemkan pemboebaran itoe l e b i h d o e l o e dari pada pernjataan pemboebaran dari pemerintah.

Pemboebaran ini, boekan sadja soedah menoeroet poetoesan P. N. I. jang soedah, dan boekan sadja mendjaga djangan sampai lain lain leiders dan aanhangers P. N. I. bisa ditoentoet kalau pemerintah soedah menjatakan bahwa P. N. I. itoe satoe perkoempoelan politiek jang terlarang, tetapi djoega kita anggap satoe zet jang djitoe (palitis) dan berdiri pada tempatnja dan temponja jang betoel.

Dengan diboebarkan s e n d i r i itoe maka berarti, bahwa P. N. I. t i d a k toendoek, P.N.I. t i d a k kalah jang bersifat moreel, hanjalah kalah di l a h i r, dan m a t i karena terpaksa oleh perboeatan pihak jang lebih koeat dan berkoeasa pada ini waktoe. P.N.I. m a t i tetapi sebagai kematian satoe ksatrija atau pahlawan di medan peperangan, precies seperti matinja N.I.P. (Sarikat Hindia) pada beberapa tahoen jang berselang.

P. N. I. mati dalam oesia jang masih moeda, tetapi tidak sedikit djasanja kepada Bangsa dan Tanah Air, teroetama tentang menjiarkan semangat Indonesia Bersatoe, semangat mana telah terboekti dengan lahirnja Indonesia Moeda, P.B.I., P.R.I. dan . . . . . peroebahan B. O. mendjadi Indonesisch.

Djoega dengan adanja rapat oemoem oleh semoea perkoempoelan kebangsaan dimana-mana tempat nanti pada 3 Mei j. a. d. itoelah memboektikan poela betapa soeboernja semangat persatoean Indonesia itoe, dimana P.N.I. sebagai pionierpja.

P. N. I. mati raganja, tetapi semangatnja tidak, bahkan makin berkobar-kobar didadanja Indonesiana dan Indonesiani (poetera dan poeteri Indonesia) dan nama P. N. I. akan ditjatat dengan tinta emas didalam tambo Kebangsaan Indonesia.

P.N.I. mati dengan dapat eeresaluut dari ra'jat Indonesia.

P. N. I. valt op het veld van eer!

## Berita

### Pemilihan anggota Volksraad lagi. (*)

**Oost Java.**

Pembatjaan stemkantoor tentangan Volksraadsleden Oost Java berhoeboeng dengan kesalahan tempo hari, kesoedahannja t e t a p sebagai biasa, jaitoe toean toean Soejono, Soetardjo Soekardjo, dan Soeroso.

**Midden Java.**

Doeloe toean-toean Gondosoebroto, Koesoemo Oetoyo dan Prawotokoesoemo.

S e k a r a n g: Wiranatakoesoema, Koesoemo Oetoyo, Gondosoebroto.

Djadi toean P r a w o t o tidak terpilih lagi.

Karena toean W i r a n a t a k o e s o e m a soedah terpilih di West Java, maka satoe dari pada doea itoe beliau mesti minta terima kasih. Djika toean Wiranatakoesoema k e l o e a r dari Midden Java, maka toean Prawoto ganti tentoe ada kans. Kalau beliau bedanken dari West Java, lain djago dari P.P.B.B. jang mengganti.

Pendeknja sama sadja.

(*) Dimoeat lagi sebab kemarin terdapat banjak salah hingga tidak bererti. — Red.

### Boeat korrespondent „Sin Po" di Mataram.

**Kabar sroedoekan.**

Dari B e d j i (Klaten) „Si Tarko" menoelis ddo. 25 dezer seperti berikoet:

Dalam S i n P o no. 5729, Rebo 15 April 1931, lembaran ke 3, pagina II kabaran V o r s t e n l a n d e n, adalah terdapat pekabaran jang djaoeh dari njatanja, beginilah boenjinja:

> **Orgaan perempoean baroe.**
>
> Di Bedji Solo soedah berdiri satoe perkoempoelan anti polygamie dibawah pimpinannja njonja Siti Soendari. Moelai pertengahan ini boelan akan diterbitkan satoe maandblad dengan nama „Sekar-Lati". Sebagai anggauta redactie diseboet namanja toean Kartosoehardjo, Hadiperwoto, Soewaldi dan njonja Siti Soendari sendiri. Maandblad terseboet goenakan bahasa Indonesia dan Djawa dan toedjoeannja meloeloe membela kepentingan kaoem perempoean.

Dari mana kabar ini di isap, toch s.s.ch. lainnja jang mengabarkan hal itoe hanja A k s i dan S e d i o T o m o. Oempama kabar itoe dikoetip dari kedoea courant terseboet, mengapa dioebah begitoe roepa, dan tidak diseboet nama s.ch. jang dikoetip. Pewarta itoe soenggoeh banjak salahnja, sedang betoelnja tidak lebih dan tidak koerang dari apa jang telah diramalkan oleh kedoea s.ch. terseboet diatas itoe.

Di Bedji residentie Klaten, Gouvernement Soerakarta betoel terdiri Comite Anti Polygamie, tetapi pendirian ini telah sedjak hari Saptoe 3/4 Mei 1930, djadi telah setahoen lamanja, verslag pembitjaraan itoe djoega dimoeat didalam A k s i doeloe S e d i o T o m o no. 104 enz.

Sementara itoe tidak terdengar soearanja poela. Tijdschrift itoe jang mengeloearkan bestuurleden perkoempoelan crediet cooperatie P i k o e w a t, dan tidak meloeloe membela kepentingan kaoem perempoean sadja, tetapi djoega akan moeat beberapa so'al sebagai jang tertoelis dalam A k s i itoe, poen djadi officieel orgaan dari Pikoewat, dus Polygamie tidak tjampoer-tjampoer. Soesoenan nama pengemoedi tijdschrift itoe poen dibalik oeroetnja. Kekeliroean itoe dianggap perkara k e t j i l atau s e d a n g, dibetoelkan atau tidak, tersilah! toch itoe chabar sroedoekan namanja. Saja boekan abonne dari S i n P o, saja dapat batja dipindjami oleh sahabat saja. Voor de portatie nanti saja akan voorstel kepada uitgevers tijdschrift itoe soepaja S i n P o dikirimi satoe exemplaar, tidak boeat minta ruilnummer, tetapi hanja boeat ruil diketahoei.

Belakangan saja diberi tahoe oleh salah seorang abonne Midden-Java, didalam mana ada tersoea poela perkabaran tentang Maandblad itoe. Ini malah lebih keliroe sekali, mana tijdschrift itoe djadi „Kala-warti", dan berhaloean dengan segenap kekoeatan a k a n m e m b a s m i p e r m a d o e a n. „De Polygamie zal met krachtw orden bestrijden". Begitoelah kata couran itoe. Betoel-betoel menggelikan! Perkataan „Kala-warti" itoe artinja t i j d s c h r i f t, sedang namanja tijdschrift itoe jalah „Sekar-Lati".

Ajo, siapa lagi masa mengobral chabar seroedoekan itoe?

### Djoega P.R.I. toeroet.

Kita dapat kabar, djoega Partai Ra'jat Indonesia akan ambil bagian pada protest-actie dari P.P.P.K.I. perkara ditetapkannja vonnis P.N.I. oleh Raad van Justie.

### Kinderkolonie I. E. V.

I. E. V. afd. Palembang poenja maksoed akan adakan kinder-vacantie-kolonie dan telah dibikin vergadering boeat itoe maksoed. Boeat sekarang ini telah ditetapkan jang djadi bestuurnja toean-toean Dr. Hollweg, Dalmyn dan Motshagen, jang terseboet doeloean sebagai voorzitter.

Menoeroet keterangan ringkas dari dokter Hollweg, anak-anak itoe perloe sekali mendapat tempo oentoek mengaso dengan dapatkan hawa jang tjotjok, dan menoeroet iapoenja practijk disini, telah dapat menjelidiki beberapa anak-anak jang sakit disebabkan koerang mendapat hawa jang baik. (P. S e l.).

### P. B. I. mendjalar.

Hari Minggoe lg. 26 April jang baroe laloe ini di Djombang soedah diadakan besloten dan openbare vergadering pendirian tjabang „Persatoean Bangsa Indonesia" serta oentoek menobatkan (instaleeren) tjabang jang baharoe lahir ini dimoeka oemoem. Jang terpilih sebagai Bestuur tjabang P.B.I. ditempat terseboet jalah toean-toean:

D r. A b d o e l m a d j i d sebagai Voorzitter; M o e t a r d j o Vice Voorzitter; N o e r a l i m Secretaris kesatoe; P o e r w o a t m o d j o Secretaris kedoea; K i s w a r i n Penningmeester; P o e r t j o j o dan A r i s m o e n a n d a r Commissarissen.

Sebagaimana biasanja maka beberada oetoesan dari Centraal Bestuur P. B. I., seperti toean-toean Koesmadi, Soedirman dan Soemadi dalam kehadlirannja di propaganda vergadering di Djombang itoe membawa beberapa penerangan, toentoenan dan didikan dalam soal-soal politiek, sosial dan economie menoeroet azas dan oesahanja. „Persatoean Bangsa Indonesia" Bahwa P.B.I. sangat mendjadikan perhatiannja Ra'jat Djombang djoega, dan bahwa kelahirannja P. B. I. tjabang Djombang itoe di terima oleh mereka dengan sangat gembira, inilah boekan sadja ternjata dari banjaknja jang sama mengoedjoengi vergadering vergadering itoe, tetapi diboektikan djoega dengan pemberian seboeah boenga karangan oleh kaoem poeteri di Djombang kepada Centraal Bestuur Persatoean Bangsa Indonesia, jang diterimakannja dengan perantaraa njonnja isterinja Regentschapssecretaris Djombang. Dalam pidato penerimaan, beliau melahirkan kegembiraannja serta penghargaannja, atas nama kaoem isteri di Djombang, terhadap pada kedatangannja Persatoean Bangsa Indonesia di Djombang itoe. (P e m b a n t o e).

### Bandjarnegara.

(Oleh pembantoe kita N. J)

**Mati karena topi!**

Kedjadian pada hari Rebo ddo 22 dezer didesa Lakaplantjar; hoedjan lebat—goeroeh dan petir bersamboet-samboetan angin riboet soengai mendjadi bandjir. Itoe saat „S" mengambil ikan disoengai (bandjir masih ketjil), tiba-tiba bandjir mendjadi besar, ia terkedjoet akan mendarat, tetapi . . . iapoenja topi djatoeh dan hanjoet. Dengan tiada berpikir pandjang, ia terdjoen akan mengambil iapoenja topi. Tetapi, helaas . . . . . ia sendiri ikoet djalannja air allas hanjoet.

Kawan-kawannja poelang memberitahoekan „titir". Orang-orang beserta kepalanja mentjarinja dan . . . . sitjelaka terdapat soedah terhanjoet dalam 1 paal lebih djaoehnja, dan ternjata roch dengan badannja soedah bertjerai.

Kata orang, ia poenja kakak pempoean, pada tahoen jang laloe djoega telah meninggal doenia karena hanjoet, dus sedang mengambil ikan djoega! Hm, kasi hairt! Hati-hati sdr sdr toekang mengambil ikan!

**Pengaroehnja woekerbestrijding.**

Dari adanja openbare vergadering w.b. tempo doeloe, itoe kaoem „doea belasan" djadi sedikit soesah, karena kalau maoe pindjam pada woekeraar, soedah ditjoerigai, kalau kalau soedah mendjadi anggauta dari itoe „w. b." Ini dia! Sedang namanja sadja soedah ditakoeti. Apa lagi, kalau tidak „tinggal nama" sadja, alangkah besar manfa'atnja???

**Malaise poenja sebab!**

Selamanja kaoem oeang berang gapan begitoe! Tiap-tiap hari, berdoejoen-doejoen bangsa kita kaoem Kromo, dari jang termoeda sampai jg. tertoea bersama-sama memiarkan tanaman teboe berlipat ganda gi'atnja dari pada kalau bekerdja pada saudaranja jg. sedang poenja kerdja. Tentang baiknja pekerdjaan soedah tentoe, djelek sedikit tidak dibajar, katanja. . . hem! Sekarang teboe tanaman tahoen jg. laloe hampir waktoenja ditebang, tetapi sepandjang kabar jg. terang benar, persediaan didalam fabriek beloem bisa selesai, sebab toekang'nja banjak jg. diberhentikan, dan jg. pandai-pandai banjak jang minta keloear. Satoe keketjewaan bagi fabriek!

**Disambar petir.**

Orang bernama Noerjawidjojo oemoer koerang lebih 25 tahoen dari desa Widjahan (Redjasa) pada hari Selasa tanggal 21 ini boelan, k.l. poekoel 2 siang telah disambar petir, oentoeng tidak sampai memboeka pintoe koeboer karena tjoema kain kepalanja sadja jang terbakar. k.l. lebarnja 2 djari, dan loeka sedikit angoes dibagian kepala. Itoe orang sedang bekerdja di ia poenja keboen djagoeng, jang ta'begitoe dari roemahnja.

**Mati tenggelam.**

Anak nama Sadan oemoer k.l. 12 tahoen, beroemah didesa Gceoenggiana ond. Madoekara, telah mendjadi korban karena air kali Pager jang sedang mengamoek. Doedoeknja perkara sebagai, berikoet: Djam 4 sore itoe anak akan poelang dari meng

## Kabar Direksi.

Hari Rebo dan Kemis tanggal 29 dan 30 ini boelan, „Aksi" tidak terbit berhoeboeng dengan hari tahoennja jang moelia Prinses Juliana

Advertentie jang moestinja termoeat pada hari itoe, dimoeat pada hari-hari sebeloemnja atau sesoedahnja vrij.

Harap mendjadikan tahoe, adanja.

---

gembala dia poenja kerbau, tapi djalan jang ditempoehnja haroes menjeberangi soengai terseboet, pada hal itoe soengai sedang bandjir dan air terlaloe keras.

Helaas anak poenja tabiat biarpoen tahoe soengai soedah penoeh dengan zonder memperkoeat ini lantas menjeberangi itoe sirotolmaoet sambil pegangan èkor kerbaunja. Soedah tentoe sadja sebab air amat deras. itoe Salam terlepas dari èkor jang pegangnja Tong² toeng sigra dipoekoel dengan sigera samboeng menjamboeng: djam 10 malem itoe majat baroe terdapat jaitoe dipinggir kali daerah désa Séred jg. djaoehnja 2 pal. Sedang jg. tahoe lebih doeloe kepala desa Karanganjar.

### Ditjioem auto.

Didjalan kampoeng Tlintjing jg. sebelah oetara, pada ddo. 21 ini boelan, telah kedjadian satoe auto mentjioem satoe orang laki-laki jang habis dari pasar, oentoeng ta'kedjadian ketjelakaan satoe apa, tetapi biarpoen begitoe, terpaksa si tertjioem haroes menoeendjoengi ke dokteran dalam sementara hari (2 kali). Ach, memang bang sopir sering-sering main seroedoek, jang boeahnja bikin kesoesahannja lain orang; apakah jang berwadjib tidak perloe menambah atoeran terhadap bang sopir jang soeka main sembrono itoe?

Djalan Bandjarnegara—Poerwanegara roepa roepanja akan dislinder, boektinja soedah banjak batoe petjahan bertoempoek-toempoek sepandjang djalan, tambah kelihatan baiknja serenta railban s.f. soedah dipindah, karena itoe djalan soedah tjotjok dengan namanja, jaitoe bernama djalan besar, tidak seperti sebeloemnja itoe railban dipindah, oempama ada papasan auto dengan tjikar, terpaksa salah satoenja kendaraan haroes berhenti lebih doeloe, soepaja djangan terdjadi penoeberoekan. Moedah-moedahan saja, sehabisnja dipasang batoe, lantas diaspal, karena padjaknja kendaraan disana-sini soedah ta'berbeda, djadi adilnjapoen haroes sama.

---

### Penggelapan besar.

Dari Bandoeng dikabarkan oleh „A. I. D.", bahwa dikantoor post Tasikmalaja telah didapatkan fraude. Satoe postwissel besarnja 100 roepiah sekalian beberapa soerat aangeteekend telah hilang. Klerk jang disangka telah mengilang tidak ketahoean kemana.

---

### Menentang penoeroenan gadjih.

Motie P. G. H. B. Malang.

P.G.H.B. tjabang Malang, bersidang pada hari 19 April 1931 digedoeng Volksbioscoop Malang.

Membatja dan mendengar maksoed regeering akan mengoerangi gadjih pegawai negeri lantaran masoeknja oeang negeri dalam tempo malaise ini koerang banjak dari mestinja taksiran (begrooting);

Menimbang:

a. Bahwa dalam tempo baik (hoogconjuctuur) dimana peroesahaan-peroesahaan negeri dan particulier mendapat oentoeng besar dan begrooting negeri mendapat saldo besar tiap-tiap tahoen, gadjih pegawai negeri tiada dapat tambahan. sedang pegawai particulier hasilnja bertambah dengan roepa kenaikan gadjih atau gratificatie.

b. Bahwa nasib Goeroe-goeroe Boemipoetera pada waktoe ini memang soedah tidak baik.

Memoetoeskan:

a. Berdiri dibelakang Verbonds bestuur P.G.H.B. oentoek berdaja oepaja; soepaja nasib Goeroe goeroe tidak djadi lebih boeroek lagi;

b. Tidak moefakat sekali kepada segala tjita tjita akan mengoerangi gadjih kita.

Motie ini didirim kepada Verbondsbestuur dan pers.

Motie P. G. H. B. Tegal.

P. G. H B. afd. Tegal, bersidang pada 12 April 1931, bertempat disekolah kelas II di Tegal.

Membatja dan mendengar maksoed regeering akan mengoerangi gadjih pegawai negeri lantaran masoeknja oeang negeri dalam tempo malaise ini koerang banjak dari mestinja taksiran, menimbang:

a. Bahwa dalam tempo baik, dimana peroesahaan-peroesahaan negeri dan particulier mendapat saldo besar. Tiap-tiap tahoen, gadjih pegawai negeri tidak dapat tambahan, sedang pegawai particulier hasilnja bertambah dengan roepa kenaikan gadjih atau gratificatie.

b. Bahwa nasib goeroe-goeroe Boemipoetera pada waktoe ini memang soedah tidak baik.

a. Berdiri dibelakang Verbonds bestuur P G. H. B. oentoek berdaja-oepaja, soepaja nasib goeroe-goeroe tidak mendjadi lebih boeroek lagi.

b. Soepaja menolak dengan sekeras-kerasnja segala tjita-tjita akan mengoerangi gadjih kita.

Motie ini dikirim kepada Verbondsbestuur dan pers.

---

### Taman Siswa.

Di Gombong.

Kita dapat kabar, bahwa Taman Siswa di Gombong akan moelai diboeka pada boelan Juli jang akan datang, jaitoe bagian H. I. S., Schakel dan . . . . Mulo.

Roepanja ini bagian Mulo oleh pendoedoek disitoe lebih dipentingkan dari pada bagian jang lain. Tempat dan perkakas soedah sedia, dan mengingat kepentingannja, oempama tjoema dapat 15 anak moerid, itoe bagian Mulo akan diboeka djoega.

Pengoeroes dari sekolahan itoe sekarang perloe mendapat goeroe jang berdiploma A. M. S. atau H. B. S. boeat mengadjar dibagian itoe. Sebab Taman Siswa berdasar berdiri diatas kaki sendiri, soedah barang tentoe oekoeran belandja goeroe itoe menoeroet banjak sedikitnja anak ang minta mendjadi moerid.

Siapa jang akan bekerdja boeat keperloean Bangsa dan Tanah Air, boleh melamar itoe kepada pengoeroes terseboet.

Nanti paba hari pemboekaan sekolahan nasional itoe akan mengoendang Ki Hadjar Dewantoro.

---

### Dari Kediri.

Dari sana „Arek Dhoho" toelis seperti berikoet:

Misih ada bandjir sadja.

Kemarin hari Djoemaat 24 ini boelan soengai Brantas telah meloeapkan airnja jang loear biasa, hingga meskipoen tidak lama membikin soesahnja perdjalanan, lantaran djalan besar moeka post kantoor teroes ke selatan sampai datang djalan perampatan dari hoofdstraat sama terendam air. Lebih piloe lagi sebagian pendoedoek di Kaoeman dan Gandean (Ringinanom) itoe malam djam 4 pagi sama pergi dari roemahnja lantaran sama terendam air tidak koerang dari satoe meter tingginja Itoe kampoeng sampai sekarang 25/4-31 airnja beloem kelihatan soeroet, hingga orang jang roemahnja terendam air terpaksa berdiam (mondok Jav.) pada telangganja jang roemahnja agak tinggi. Kasian, boekan! Moedah-moedahan bandjir Brantas sekali ini mendjadi bandjir jang pengabisan boeat ini moesim hoedjan.

Djaranan djadi doekoen?

Beberapa hari belakangan ini di Kediri ada serombongan orang mengindarkan pertoendjoekan djaranan Kepang. Itoe djaranan kalau ditanggap menoeroet omongan orang jang menananggap onkosnja f 1,22. Waktoe itoe djaranan tanggap didesa Bangaal penoelis di perloekan boeat menjaksikan, karena kabarnja itoe djaranan bisa djadi toekang obat pada orang jang sakit. Setelah itoe djaranan soedah poetar rolnja ('ndadi Jav) lantas ditoentoen mendekati orang jang hendak berobat, sebab kebanjakan jang menanggap itoe djaranan mesti piara orang sakit. Tjaranja memberi obat, itoe djaranan mendjilat-mendjilat pada si sakit dan oendjoek dan-endaoenan soepaja diminoem mendja di obatnja.

Waktoe habis diobati, penoelis tanja pada jang sakit, katanja itoe waktoe beloem ada bedanja dengan sebeloem diobati itoe djaranan. Roepanja pendoedoek banjak ketarik sama itoe tachajoel, terboekti itoe djaranan beloem habis disitoe, jang menoenggoe akan menggap soedah banjak. Hal ini roepanja politie soedah ambil perhatian, sebeloem mendjalar banjak, itoe rombongan djaranan soedah di giring ke kantoor politie. Konon kabarnja penoelis beloem bisa tahoe.

Peraja'an gemeente Kediri beroesia 25 tahoen.

Nanti sore ddo. 25 ini boelan gemeente Kediri mengadakan peraja'an boeat 25 tahoennja gemeente di Kediri. Menoeroet programma, nanti sore moelai djam satengah 4 lapangan voetbal di Koewat diadakan pertandingan besar dengan mereboet bekker perak; boeat ini kali itoe lapangan voetbal gemeente tidak disewakan seperti biasa, segala orang boleh masoek, hanja jang doedoek dikoersi haroes bajar f 0,25. Malam Minggoe diadakan rapat openbaar loear biasa dari stadsgemeenteraad ada di vergaderzaalnja roemah gemeente; begitoe djoega itoe malam di Aloon aloon diadakan openlucht bioscoop dan wajang orang. Moelai poekoel 9 sampai 2 malam di societeit brantas diadakan pesta dansah dengan di seboetkan „Semoea jang soeka boleh masoek". Apakah bangsa kita Indonesier di Kediri banjak jang gemar dan sah alias sijsteem rangkoel-rangkoelan, itoe penoelis hanja tersilah dari keinsjafannja bangsa kita sendiri, boekan.?

### Penipoe.

Dari Bandjarnegara S. menoelis sebagai berikoet:

Hari Selasa tg. 21-4-1931 politie Bestuur Kalibening (Bandjarnegara) soedah tangkap seorang nama Kartamedja politie desa Sikoempoel, karena ia soedah poengoet wang dari 35 orang desa Pasegeran masing-masing f 2,50, dibilang oleh Kartamedja terseboet itoe wang goena onkost menolak penjakit roepa-roepa jang akan timboel.

Awas! Saudara-saudara di Kalibening!

---

### „Sedjarah doenia".

Ta' goena kita oeraikan lagi betapa pentingnja dan berapa besar paedahnja mengetahoei sedjarah itoe, memperoleh pemandangan tentang peredaran zaman, perkisaran pendoedoek Boemi Allah ini, sedjak moela dapat diselidiki orang sampai pada masa ini. Berapa banjak peladjaran dan pengetahoean jang dapat dipoengoet dari padanja ta' oesah lagi kita rentjanakan.

Hingga sekarang orang negeri kita jang dapat mengetahoei riwajat bangsa-bangsa diatas doenia hanja mereka jang tahoe berbahasa asing sadja, sebab dalam bahasa kita beloem ada soeatoe djoea lagi boekoe jang mentjeriterakan sedjarah doenia. Betapa tjanggoengnja kebanjakan orang kita bila ia membatja atau mendengar seseatoe peroempamaan dari sedjarah doenia itoe, karena tiada diketahoeinja seloek beloek kissahnja! Kita semoea mengetahoei betapa besarnja hasrat anak Indonesia akan mendapat batjaan tentang sedjarah doenia!

Dan kita tahoe poela, bahwa boekan ketjil pekerdjaan menjelenggarakan boekoe sedjarah jang lengkap, biarpoen sederhana sadja.

Mengingat sekaliannja itoe tentoe orang ma'loem, betapa sjoekoernja kita mengetahoei, bahwa sekarang soedah terbit boekoe „Sedjarah Doenia" itoe, disalin kedalam bahasa Melajoe oleh H. A. Salim, dari karangan E. Molt, seorang achli sedjarah.

Boekoe-boekoe peladjaran riwajat sebenarnja djarang jang menarik hati. Berapa banjak nama-nama didalamnja jang tidak berarti, berapa banjak tarich bilangan tahoen-tahoen jang soekar diapal dsb., jang mendjemoekan si pembatjanja. Dan apabila hati soedah ta' soeka, tentoelah peladjaran akan menambah pikiran tadi soekar akan termakan.

Djika boekoe riwajat jang kita bitjarakan ini demikian halnja, tentoe sajang sekali, seriboe kali sajang! Pengetahoean sedjarah itoe soenggoeh besar goenanja penjenangkan hati, banjak faedahnja oentoek orang jang mengetahoei. Berkat nengetahoean itoe, ia mendjadi soeka dan tahoe memperhatikan segala peristiwa jang terseboet berita dalam soerat-soerat kabar dapat dipahamkannja segala tjeritera atau hikajat jang terambil dari pada riwajat, dengan mendapat manfa'atnja pengembangkan 'akal dan pengetahoeannja.

Oentoenglah Sedjarah Doenia jang terletak dimédja kita ini tidak seperti boekoe peladjaran sediarah biasa halnja. Sjoekoerlah! Karena riwajat itoe diramaikan tjeriteranja; peristiwa jang mengikat perhatian dikemoekakan dan orang jang pelik-pelik hikajat dilakonkan dengan amat sedapnja.

Soenggoehpoen pengarangnja mengetai boekoenja itoe tidak boleh dikatakan tjoekoep tetapi maksoednja pasti tertjapai soedah, ja'ni: memberi pengetahoean dan pengerjang benar tentang segala masa jang penting-penting dalam riwajat Maksoednja itoe soenggoeh² telah ditjoekoepinja dengan amat sempoernanja.

Dalam pada itoe agar soepaja hati pembatja makin tertarik membatja sedjarah jang menambah pengetahoeannja itoe tentang riwajat doenia, maka menerbitpoen telah beroesaha poela dengan loear biasa. Berapa banjaknja gambar j. penting penting jang disisipkan didalamnja. Lain dari pada itoe dilengkapi poela dengan peta (kaart), sehingga pembatja dengan moedah dapat mengikoetkan perdjalanan sedjarah itoe dengan terangnja.

Gambar-gambarnja dengan keterangannja jang lengkap itoe soedah banjak memberi pemandangan dalam riwajat doenia, soedah tjoekoep rasanja boeat didjadikan seboeah boekoe jang terasing.

Demikianlah roepanja Sedjarah Doenia jang baroe diterbitkan oleh Balai Poestaka, Batavia-Centrum. jang kita terima baroe djilid pertama, jaitoe „Riwajat Zaman Poerbakala". sedjak dari zaman Fir'aoen sampai kezaman keradjaan Roma mentjapai ingkatnja jang setinggi-tingginja. Boekoe itoe formaat imperiaal, ber djilid koeat dan berkoelit tebal, kertas illustratiedruk. Harganja f 2.—.

Kita harap lekaslah hendaknja kita terima djilid jang kedoea.

---

### Goeroe desa tidak bernilai.

Kalau orang seboet Kedoewang tentoe tiada akan bimbang lagi bahwa jang diseboet itoe adalah bilangan² jang berdekatan dengan soengai Kedoeang, lebih tegas saja seboet tanah tanah daerah Wonogiri sebelah Timoer dari soengai Solo.

Disana, jalah di onderdistrict S. toeroet district P. seorang Djoeroetoelisnja (Ronggo djoeroetoelis) pernah berlakoe jang perloe kiranja saja oemoemkan di ini, beginilah:

Ia Ronggo djoeroetoelis S berlakoe beroelang-oelang dan bilang kepada tiap tiap goeroe desa jang mengirimkan soerat dienst jang tidak enak didengar oleh telinga jang sehat. Lebih djaoeh itoe djoeroetoelis bilang. Akoe tiada maoe menandai didalam expeditie (goeroe desa), sebab saja toch boekan pegawai post, dan djoega saja boekan djadi boedak (nja goeroe desa), kalau saja menandai didalam expeditienja, berarti saja menanggoeng djalannja itoe soeral, dan djika itoe hilang tentoe, saja mendapat kesalahan.

Kedjadian ini sebetoelnja sebagaian banjak masih saja semboenjikan, tetapi sekian sadja tjoekoeplah kiranja goena mengetahoei sikapnja itoe djoeroe toelis terhadap kepada goeroe-goeroe desa didaerahnja.

Berhoeboeng dengan kedjadian diatas, saja mengadjoekan pertanjaan kepada jang wadjib:

Soedah pada tempatnjakah si kapnja itoe djoeroe toelis kepada goeroe-goeroe desa daerahnja?

Tiadakah perloe sikap jang demikian dilinjapkan?

Tiadakah perloe toean Schoolopziener Mangkoenegaran mendjaga kehormatannja dan kehormatan goeroe-goeroe sebawahnja sebagaimana kehormatan jang haroes ada padanja?

Tiadakah perloe, toean Redactie, toelisan saja ini dioemoemkan dalam „Aksi" toean? (1).

Tiadakah perloe poela jang memoeat oeralan saja ini dikirim kepada Padoeka Regent Wonogiri sehelai, dan kepada Schoolopziener Mangkoenegaran sehelai? Karena kedjadian ini sesoenggoehnja akan berboentoet jang berbahaja, boekannja akan tetapi soedah berboentoet, etapi sabarlah! (2).

Wassalam.

Dom Sokawati.

(1—). Sebenarnjalah. Djikalau semoeanja itoe ada betoel, dan oleh karena dalam sesoeatoe metpal jang tida ada poskantoornja semoea soerat soerat dienst atau particulier jang berfranco haroes berdjalan dengan pertolongannja B, B. maka perkataan itoe Djoeroetoelis boekan sadja tidak pa'a tempatnja, tetapi seharoesnja poela djikalau jang berwadjib soeka menarik perhatian.

(2). Betoel penting. Dan katerangan lebih djaoeh harap dengan sigera toean kirimkan. Akan tetapi dengan hormat kita minta, seberapa bisa haroes dibikin jang singkat tetapi berarti, sehingga segala toelisan itoe dengan moedah bisa diperhatikan geestnja. (R)

---

# Mataram

Dan daerahnja.

### Pergoeroean Ra'jat „palsoe".

Djadi oeroesan polisi.

Kita seboet dengan perkata'an „palsoe", sebab nama Pergoeroean Ra'jat itoe soedah lebih doeloe dipakai oleh satoe badan, jang betoel-betoel memperhatikan kepentingnja Ra'jat. Boeat di Mataram sini, P. R. itoe berpoesat digedoeng B. P. I. Dimana-mana kampoeng poen diadakan koersoes, tetapi pimpinan bestuurnja mendjadi satoe jang soedah terseboet itoe.

Oleh karena itoe, maka apabila ada lain badan jang memakai nama „Pergoeroean Ra'jat" tetapi tidak berhoeboeng dengan P. R jang doeloe itoe, ter goeder trouw boleh kita katakan „palsoe".

Kemarin politie soedah dapat menangkap soerat siaran jang zonder „typ" dengan menjeboet-njeboet nama P. R.

Maksoed soerat siaran itoe, menganjdoeri soepaja orang-orang masoek dalam koersoes P. R. di . . . . Kalasan jang katanja ketjoeali diadjar matjam-matjam ilmoe djoega diadjar perkara . . . politiek. Itoelah sebabnja maka politie djadi tjampoer tangan.

Siapa jang membikin soerat siaran itoe?

Apakah kaoem reaksi jang sengadja merintangi P. R.?

Kita ingat, di Mataram ini ada satoe matjam organisasi pergoeroean jang didirikan oleh bangsa kita, tetapi tindak-tandoeknja membikin ragoe-ragoe hati. (X).

---

### Rapat oemoem Boedi Oetomo.

Membitjarakan perkara P. N. I.

Nanti hari Minggoe malam tg. 3 Mei, B. O. afd. Mataram akan mengadakan rapat oemoem boeat membitjarakan perkara P. N. I. Tempatnja akan ditentoekan lain hari. Rapat oemoem ini berhoeboeng dengan makloemat P². K. I. jang menentoekan pada hari. terseboet, semoea perkoempoelan kebangsaan anggotanja P². K. I. haroes bersama-sama mengadakan rapat oemoem, sebagai jang telah dikabarkan tempo hari.

---

### Rapat oemoem Indonesia Moeda.

*Samb. kemarin.*

Oetoesan dari Sampl laloe dipersilahkan berbitjara. Spreker dengan pandjang lebar menerangkan bahwa keharoesan dalam pergaoelan hidoep bersama boeat saseorang jaitoe mengoetamakan boedi kamenoesiaan Orang haroes soeka mengingat kesengsaraan lain orang. Siapa jang sedang didalam kamoeljaan, tetapi tahoe orang lain mengalami beberapa kanistaan, maka orang mana haroes memberi pertolongan.

Disitoe spreker laloe membikin propaganda pentingnja orang berkoempoel, jaitoe selainnja membikin koeatnja segala kalemahan djoega lantas bisa membangoenkan satoe perasaan jang sebeloemnja berkoempoel beloem diketahoeinja. Kemoedian spreker laloe berseroe soepaja kaoem toea membantoe pada gerakannja kaoem moeda.

Abis itoe Voorzitter laloe menjilahkan nona Soenarjati angkat bitjara, dan siapa setelah diidinkan menaik kepodeum dengan pandjang lebar telah melahirkan kegirangannja jang pemoeda-pemoeda dikota Mataram soedah insjaf bangoen dari tidoernja, jang oleh Spreekster dikemoedian hari diharap akan-mendjadi djago-djago dan Srikandi-Srikandi bagai kebangsaan Indonesia.

Itoe nona lantas mentjeriterakan perbedaan antara prampoean dalam djaman doeloe dan djaman sekarang. Selandjoetnja lantas mentjeriterakan kemadjoean kaoem poeteri di Barat jang lantas mendjalar ke Turky, Tiongkok, Indoestan sebagai mana spr. bisa mempersaksikan sendiri waktoe ia mendjadi oetoesan mengoendjoengi Congres ke itoe negeri djadjahan Inggris.

Kemoedian itoe soemangat kesadaran djoega lantas mendjangkit ke Indonesia, jang telah memberi aliran kaoem iboe disini haroes menempoeh tiga tingkatan lapang pergerakan. Pertama pergerakan jang hanja bersangkoetan dengan roemah tangga, doea pembangoenan gerakan Social, dan ketiga, jalah jang baroe akan diindjaknja, jaitoe lapangan politiek jang baroe sadja digerakan oleh lelaki seoemoemnja.

Kemoedian sesoedahnja spr. sedikit mentjeriterakan kemadjoean kaoem iboe di India, ia lantas berseroe, moedah-moedahan kaoem I. M. bagian perempoean kelak bisa

# Isi Soedoet.

Asosiasi A. T. I.

Ini hari Kiemlo jang soedah lama „mendalam" itoe, ingat lagi pekerdjaannja sebagai djoernalis, dan datang menemoei Klantoeng.

Kiemlo ketarik hatinja sama pembitjaraan-pembitjaraan dalam soerat-soerat kabar Tionghoa Melajoe tentangan persatoean dari bangsa Arab—Tionghoa—Indonesia (A.T.I.) atau Tionghoa-Indonesia—Arab (T.I.A.), atau Indonesia—Tionghoa—Arab (I.T.A.) asal sadja djangan Tionghoa—Arab—Indonesia (kata Kampret dari Si ang Po).

Oesoel mendirikan perkoempoelan asosiasi dari ketiga bangsa itoe soedah timboel karena adanja Komite Perdamaian perkara Pekalongan.

Siang² Po berpendapatan, soepaja persatoean itoe moela-moela boeat pergaoelan sadja, gampang lain hari diloeaskan maksoednja.

Djawa Tengah berpikiran, lebih baik diloeaskan sedikit ke djoeroesan sosial.

Pewarta Soerabaja, maoe jang loeas sama sekali, jaitoe ke djoeroesan Pan—Aziatisme.

Kiemlo berdjingkrak membatja segala pendapatan itoe, jang mana meskipoen berlainan, tetapi sama toedjoeannja, jalah bersatoe alias damai.

Sedjak doeloe, Kiemlo selaloe manis perhoeboengannja sama bangsa Indonesia, teroetama di . . . . Poerwokinanti. Sedang sania Al Djoewawoed ia djoega kenal baik boeat teekend aksep. Mas Wir idem.

Boeat Klantoeng ada sedikit lain pikiran dari pada ini doea kollega's. Sebab Klantoeng zoo veel mogelijk berlakoe zakelijk, tidak soeka menimbang sesoeatoe hal dengan beralasan oeroesannja sendiri.

Perkara perdamaian, selamanja Klantoeng soeka, dus bijvoorbaat Klantoeng asésé sama segala maksoed damai itoe.

Klantoeng setoedjoe dengan Si ang Po dan Djawa Tengah, lebih baik djangan bitjara ferkara foelitiek doeloe, sebab foelitiek itoe ferkara fenting. Satoe kali ktia orang mandi, haroes soeka basah, djangan tanggoeng tanggoeng dan djangan main main lo!

Lagi, berhoeboeng dengan atmosfeer Indonesia jang berdasar berdiri diatas kaki sendiri sekarang ini, maka lebih baik tidak mempropagandakan perkara politiek jang berdasar asosiasi, baik dengan bangsakoe lit berwarna sekalipoen.

Sebagai gara-gara, kalau perkoempoelan asosiasi tentang pergaoelan dan sosial itoe bisa djadi, Klantoeng djoega ingin tahoe, bagaimana pendapatannja promotors dari perkoempoelan itoe tentang asosiasi . . . . . perkawinan.

Banjak bangsa Indonisiani (ini perkataan baroe menoeroet boeng Broto, artinja perempoean Indonesier) jang djadi goendiknja bangsa Tionghoa dan Arab.

Sebaliknja, apa poeteri dari kedoea bangsa itoe boleh dikawin (tidak dipandang rendah atau di royeer dari familieleden) oleh bangsa Indonesiana (Indonesier laki-laki).?

Menilik peribahasa „sadoemoek bathoek", ini soal perloe djoega diperhatikan, dan dipoeroes dengan dasar konsekwensi.

Kalau tidak konsekwen, asosiasi tidak djadi, sebab salah satoe pihak masih ada jang merasa direndahkan. Itoelah katanja

*Si Klantoeng*

mendjadi Srikandi ers jang djempol. (Applaus).

Toean Sado madjoe kemoeka, boeat menjatakan kegirangannja jang di Indonesia sekarang soedah kelihatan beberapa boekti kemadjoeannja, terboekti timboelnja berbagai-bagai perhimpoenan, terhitoeng djoega I.M. Ini tjotjok dengan pendapatan-pendapatannja orang jang berachli bahwa sebenarnja doenia itoe madjoe (evolutie).

Kemoedian itoe spr. lantas berseroe moedah-moedahan itoe gerakan pemoeda lekas bisa mentjapai segala tjita-tjitanja.

Voorzitter sambil mengoetjapkan terima kasihnja atas itoe seroean, menjilahkan seorang lid bestuur meriwajatkan lahirnja I.M. Dengan lantjar siapa lantas membabadkan moelai timboelnja gerakan Trikoro Darmo jang mendjadi Jong Java, jang tida kantara lama poela laloe discesoel oleh timboelnja beberapa perkoempoelan Moeda jang masih terpentjar mendjadi beberapa golongan, beberapa kepoelauan dan lain-lain sebagainja.

Oleh karena difikir djoemlahnja beberapa golongan itoe boekan tanda satoe kemadjoean oentoek bangsa Indonesia jang haroes berbasa satoe, berbangsa satoe, maka itoe beberapa perkoempoelan moeda lantas dipersatoekan mendjadi satoe moelai tahoen 1929 jang dalam tahoen 1930 pekerdjaan menjatoekan itoe baroelah selesai. Dan oedjoed serta sifatnja persatoean itoe jalah timboelnja I. M. jang mempoenjai bendera merah poetih dan vandul keris terhoenoes jang masing-masing mempoenjai maksoed sendiri² bagai kebangsaan kita Indonesia.

Riwajat Indonesia Moeda soedah abis, dan sekarang Voorzitter lantas menjoeroeh seurang poeteri nona Sri Oemi namanja boeat mengibarkan bendera merah poetih dari itoe perhimpoenan pemoeda, bersama dengan vandulnja dimoeka publiek.

Itoe semoea oleh seorang lid bestuur lantas ditjeriterakan maksoed²nja sampai djelas sekali

Merah berarti kepada keramaian poetih berarti kesoetjian, djadi artinja merah poetih berani dengan benar.

Ditengah vandul tergambar satoe keris jang terhoenoes, jang di sisinja menampak gambar boeroeng garoeda, dibawah tiga warna boenga, semoea diterangkan dengan djelas, dan sangat menggoembirakan pada publiek.

Warna biroe diartikan keras, sajap garoeda kanan kiri dimaksoedkan lelaki dan perempoean jang akan membawa terbang kaoedara, boenga berbaoe haroem, keris tadjam. dan semoea itoe berarti jang I. M. bertjita-tjita akan mendjoendjoeng tanah airnja dengan segala kasoetjian hati.

Sinar matahari menjatakan bahwa jang ditoedoenja jalah djaman baroe jang lebih indah dari pada djaman jang soedah laloe.

Wakil I. M. di Solo membitjaraan bahwa ketoea-ketoea kita telah menaroeh besar kapertjaan pada I. M. Dan sebagai penoetoepnja ia berseroe pada publiek bahwa siapa jang meloepakan iboe Indonesia tidak ada hak lagi toeroet mempoenjai iboe kita jang molek itoe.

Toean Kosasi berseroe, soepaja kaoem lelaki dan perempoean bersama-sama kerdja, dan lelaki soeka mendjoendjoeng deradjadnja kaoem iboe.

Kemoedian sampai disitoe, Ki Adjar Dewantoro laloe dipersilahkan angkat bitjara. Dengan disamboet dengan tepoekan jang rioeh, itoe ketoea sekolah kebangsaan lantas mengatakan kagirangannja, jang pemoeda-pemoeda kita soedah mempoenjai itoe soemangat jang nanti akan besar faedahnja pada iboe Indonesia Raja.

Beliau lantas menjanji lagoe bahasa Djawa, jang isinja njanjian itoe penoeh dengan berbagai-bagai kefaedahan jang bergoena pada pemoeda-pemoeda kita itoe.

Koerang lebih djam 12 seperempat vergadering ditoetoep, tetapi sebeloemnja paloe diketokkan tigakali Voorzitter minta kepada kaoem. I.M.ers jang akan meninggalkanbangkoe sekolahnja soepaja memperhatikan segala nasehat jang soedah diwasijatkan oleh kaoem² toeaan itoe. Boeat jang akan melandjoetkan sekolahnja kesekolahan tinggi, teroetama jang akan mengambil peladjaran itoe kenegeri dingin, diharap tidak soeka meninggalkan azasnja Indonesia Moeda. Jang tidak bisa mendapat diploma, djanganlah berpoetoes asa, berichtiarlah sepenoeh-penoehnja, teroetama didalam membangoenkan soemangat, haroes dikerdjakan dengan radjin. Kemoedian rapat baroe ditoetoep dengan njanjian Indonesia Raja. (Versiaggever).

---

### Correspondentie.

Redactie „Mataram" Djokja.

Verzoeke beleefd, berichten overgenomen van Aksi de bron wel te willen vermelden, zoouals „P.P.P.K.I. conferentie" en „Indische Werkloozen" in Uw blad van gisteren.

### Berita Post

Hari Rebo 29 April (Grebeg Besar), semoea loket ditoetoep Telegraafdienst seperti biasa hari bekerdja, begitoe poen djalannja soerat soerat post, djoega seperti biasa hari bekerdja.

Hari Kemis 30 April (Hari tahoennja J. m. Prinses Juliana), Telegraafdienst seperti biasa hari raja (djam 9 11 dan 4 — 5). Djalannja soerat post seperti hari raja, Loket-loket boeat menerima dan mengeloearkan soerat soerat aangeteekend, postbezorging, dan pendjoealan postzegel diboeka pada djam 9—11. Loket loket lain-lainnja ditoetoep.

---

### Acteur ketoprak men djadi boeah bibir.

Djika orang sering menoelis di dalam roeangan s. s. k. tentang bagaimana itoe Stamboel Djawa made in Vorstenlanden poenja pengaroeh dikalangan doenia perempoean, itoelah soedah tiada asing lagi.

Begitoe djoega itoe ketoprak Ma' di Soeko jang telah sementara waktoe main di Danoediningratan adalah mempoenjai beberapa acteurs jang djempol, teristimewa poela acteur jang pegang rol sebagai perempoean. Orang memandangnja mendjadi sama kagoem (?) lantaran kemolekannja? Barang jang begi toean soedah ta' boleh dioengkiri lagi kalau ia mendjadi boeah toetoernja orang-orang perempoean di kampoeng kampoeng sekitarnja itoe stand. Djadi tidak moestail kalau roemah tangga laloe dapatkan kans akan terserangnja.

Kaoem lelaki boleh awaskan kepada mereka isteri dan gadis-gadis. Oentoeng itoe ketoprak sebegitoe lama beloem terkabar sampai menjeret perempoean orang lain. (S. Saja).

---

### Roekoen kampoeng.

Soedah sementara waktoe orang di Padmodipoeran sana men oempoelkan oeang goena membeli barang perkakas oentoek keperloean orang diwaktoe poenja kerdja seperti: „kematian, bajen", etc. etc. Jang mempoenjai initiatief toean Hardjosoerojo. Saben seorang di soeroeh membajar 45 cent, boleh ditjitjil 3 kali.

Besoek apa akan diadakan vergadering orang masih menoenggoe, lantaran oeang beloem dapat masoek semoea. Djika penoelis tidak keliroe sampai ini hari orang telah mempoenjai kira-kira 50 anggauta.

Kita ingatkan itoe perkoempoelan djangan sampai „pilek" lagi laloe gagal, sebab disitoe doeloe soedah berapa kali diadakan matjam itoe perkoempoelan tetapi selaloe gagal, lantaran jang diwadjibkan pegang pimpinan adalah orang jang tiada actief ? ? (S. Saja).

---

### Hampir sadja ada drama.

Hari Minggoe pagi (kemarin) sekira djam 7 seorang pendoedoek Padmodipoeran bernama bok P. sedang ia tidak ada diroemah telah didatangi oleh „Tionghoa minde ring, kedatangan mana maksoednja akan menagih oetang. Djawaban dari lelaki si P. jang djoega terhitoeng bangsanja itoe orang Tionghoa, oleh ini orang belakang tidak diterima dengan senang akan tetapi malah disamboet dengan beberapa tjoetji makian jang ta' sedap oentoek toean roemah poenja telinga, hingga ini orang jang belakangan laloe ambil sepotong besi akan diboeat menjerang itoe tetamoe jang kasar, sebab toean roemah keligatannja ada begitoe djengkel. Dengan sigera itoe tetamoe laloe melinjapkan diri dengan spedanja, orang mana dengan tempo jang tidak lama laloe datang kembali serta membawa temannja 3 boeat diadjak „mengrojok" kepada toean roemah. Tetapi setengah mereka bertoekar moeloet, maka laloe mengoeroes itoe perkara. Oentoeng lah kedoea fihak laloe dapat didamaikan, hal mana itoe perkara laloe habis disitoe sadja. (Siapa Saja).





"Oh soeamikoe jang baek, soeamikoe jang tertjinta! Kau ini soenggoe manis betoel!" kata sang istri sambil mameloek, kerna girang dibeliken ANGGOER TJAP TOEAN pembikinan dari Lauw Teng Kim, jang bisa membikin diri tamba ditjinta dan disajang oleh sang soeami.

# AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

## Openbare vergadering I.M.

"Organisatie di dalam pergaoelan hidoep bersama, atas kemadjoean serta kesempoerna' annja adalah teratoer setjara Werkverdeeling jang menetepkan tiap tiap golongan mempoenjai ke wadjiban sendiri sendiri jang selaras dengan keadannja jang di tjiptakan oleh natuur.

Sebagi mana perljontohannja dalam ini hal soedah dibitjarakan dengan pandjang lebar oleh spreker toean Soetjitro „waktoe membitjarakan tentangan keadannja orang didjaman dahoeloe kala jg. berpetjahan mendiadi empat bahagian jang masing masing bagian itoe mempoenjai koewadjiban sendiri sendiri, jang djikalau salah satoenja golongan sampai menggalpakan apa jang diseboet itoe wadjib (plicht=roepir..). dalam pergaoelan hidoep kita lantas terdjadi satoe kekaloetan.

Hal ini oleh itoe toean telah di tarik boekti boektinja, jaitoe waktoe sesoedahnja masing masing golongan itoe sama mengalpakan apa jang diseboet: koewadjiban: jang moela moelanja ditoedjoekan kearah oemoem lantas dibelokannja kearah jang hanja meloeloe bagi kepentingannja diri sendiri, samenleving kita lantas bisa diseboet roesak, jang sebagaimana pembatja soedah bisa mempersaksikan sendiri dengan tjoeatja.

Maka dengan berdasar atas itoe hal, tentang adanja rapat terboeka bagai pergerakan pemoeda pemoeda kita disini jang sebagaimana verslagnja soedah kita moeatkan bertoeroet- toeroetan kita menjatakan kegirangan dengan memoedji moedah-moedahan apa jang di toentoet oleh mereka itoe nanti bergoena poela „samenleving" kita seoemoemnja.

Kita girang „diatas kita berkata, sebab itoe adalah mendjadi satoe boekti semata-mata bahwa pemoeda-pemoeda kita soedah insjaf akan koeadjibannja sebagai seorang jang akan mendjadi waris kita dikemoedian hari, sewaktoe kita kaoem toeaan menoetoep mata, segala pekerdjaan kita jg. berat serta soelit itoe banjaklah pengharapan akan tidak bisa terlentar, dan berenti ditengah djalan.

Akan tetapi tidak tjoema² begitoe sadja kita bergirang, tersebab djoega lantaran itoe hal mendjadi boekti jang tegoeh boeat kita goenakan melawan didalam practijk terhadap pada kebohongannja pers-pers tembakau jang teroetama mendjadi perintangan kita itoe, jang sifatnja toelisan hanja dimaksoedkan boeat meroesak, menghina, berprodaganda ke negri-negri loearan soepaja kita selamannja oleh mata doenia itoe akan selaloe terpandang mendjadi satoe bangsa jang sangat rendah, tidak adaa hak boeat dilepaskan dari genggaman negri-negri lain, teroetama jang memerintah pada kita bersama ini.

Betoel kita beranggapan bahwa segala gonggongan itoe tidak perloe kita dengarkan, karena djikalau mendengarkan semoeanja itoe lantas berarti menghormati. Dan jang penting bagi kita, jang sesaat sama sekali tidak boleh kita alpakan, tidak bisa kita loepakan dari sanoebari kita jalah dalam kita menetapi apa jang diseboet kewadjiban kita, haroes teroes bekerdja dengan kejakinan bahwa semoea tjita-tjia itoe akan kesampaian dengan memoeaskan djikalau kita pertjaja dengan kekoeatan kita sendiri. Akan tetapi soepaja orang lebih terang poela berapa besarnja kebohongannja itoe pera poetih dimata kita, perloelah satoe kali tempo kita memperbandingkan kenjataan kita jang dibohongkan itoe dengan besarnja mereka poenja kebohongan.

Sebagai pembatja sendiri masih ingat tempo Mr. Ali Sastroamidjojo mengoepas courant poetih di Lodji ketjil, jang diterbitkan oleh drukkerij Buning itoe; sebab itoe courant soedah sengadja membohong mengabarkan hal hal jang tentoenja ia soedah menjaksikan sendiri bahwa itoe perboetan jang disetoedjoeinja memang bohong, tetapi oleh karena itoe hal berhoeboengan dengan kepentingannja lapoenja golongan laloe diover mentah-mentah.

Itoe courant tjap goela, dengan zonder mengingat apakah itoe perboeatan tidak akan merendahkan pada ia poenja kehormatan sendiri, soedah mengoetip dengan mentah-mentah satoe toelisan jang termoeat dalam soerat kabar dinegeri Belanda jang sengadja membohong, jaitoe memboesoekan nama pemoeda-pemoeda kita jang sedang asjik menetapi koeadjibannja sebagai orang jang akan menerima poesaka kelak oleh orang-orang toeanja jang sekarang soedah toe. itoe, dikatakan bahwa perboeatannja anak anak kita itoe terlaloe djaoeh boeat bisa di kata sopan, apa lapi perhoeboengannja dengan apa jang diseboet kainsjafan.

Semoea karangan-karangan dan toelisan-toelisan jang dikarangkan dimereka poenja orgaan boelanan atau setengah boelanan, sama sekali tidak ada artinja dalam doenia pergerakan, melainkan tjoema toelisan jang bersifat tjari perliep-liepan sadja. Begitoelah boenji gonggongan jang dikoetip lebih djaoeh itoe.

Oleh karena itoe toelisan amat bohong, maka Mr. Ali laloe menggoenakan penanja jang roentjing itoe boeat mengoepas itoe soerat kabar dinegeri Belanda bersama-sama Mataram jang soedah berboeat begitoe tjoerang.

Djikalau hopdaktoernja itoe courant tidak soedah berlahoen - tahoen bertjokol diini djadjahan atas itoe perboeatan tidak begitoe tarik orang poenja oerat mendjadi toetoep hidoeng dan telinga, tetapi oleh sebab itoe daktoer soedah berlahoen-tahoen bertjokol diini djadjahan, jang tentoenja soedah lebih faham tentang keadaan disini dari pada penoelisnja courant dinegeri dingin itoe, tidak bisa tidak, orang jang mengetahoei hal ini meskipoen dari fihaknja sendiri jang berarti djoedjoer, akan toeroet djengeki itoe kedjoestaan jang boekan pada tempatnja.

Maka oleh karena itoe, sengadja kita soeroekan pada pemoeda-pemoeda kita, bekerdjalah teroes, soepaja perboeatan toean-toean itoe nanti bisa mendjadi satoe tangkisan didalam practijk. Harapiah segala karbolan jang selaloe kita terima itoe mendjadi tjamboek jang akan mengeraskan soemangat kita national jang soedah moelai berkobar-kobar dan membingoengkan pihak tentangan kita itoe.

Dengan saling menetapi wadjib jang diarahkan ke satoe toedjoean, perjajalah bahwa iboe kita akan lekas terljapal diatas kita poenja tangan sendiri.

R.

## Kawat.

### RUSLAND.

**Maxin Gorky pilih partij communist lagi.**

Moskou, 22 April (An. Np. Rt.). Maxin Gorky minta masoek kembali dalam partij communist, dan di perkenankan.

**Pengiriman mas.**

Riga 24 April (S. P.). Pengiriman mas jang kesepoeloeh oleh Sovjet ke Berlijn sebagai pembajaran boeat pesenan - pesenan barang, telah melihat disini semalam dari Mousco. Harganja ada satoe millioen pondsterliing.

### PORTUGAL.

**Keadaan di Madeira.**

Lisbon, 23 April (An.Np.Tra.oc.). Pertempoeran mandi dara hampir pasti akan kedjadian dalam beberapa hari lagi di Madeira dimana kaoem pemberontak telah berdiri sebahai moesoeh jang tanggoe dan warta-warta radio njatakan, ia soedah ambil poetoesan akan tempoer serangan - serangan tentera negeri jang commandantnja barangkali akan tjoba mendarat disebelah Oetara poelo d mana sedjoemlah besar tentera pemberontak sekarang kelihatannja ambil tempat - tempat penting diboekit-boekit.

Pekerdjaan pembelahan dilakoekan djoega disekitar Funchal dan lain-lain tempat jang bisa didatangi dari laoet, semoea ditoetoep dengan meriam enam inch, dan Vicker. Pengangkoetan dari Azores dengan 800 soldadoe marine dan kapal-kapal perang begitoe djoega kapal-kapal nalajan jang dipersen djatakan sekarang sedang menanti kan, mestinja dibeberapa tempat dekat itoe poelau dan barangkali pada hari Kemis akan terbit bentrokan-bentrokan pertama.

Pakerdjaan penjerangan pada kaoem pembrontak ada dibawah pimpinan langsoeng dari Minister Marine, Admiraal Correira.

Toeroet warta - warta dari Bolama, revolutie telah mendjalar ka Guinea Portugal dimana gouverneur-gouverneur civiel dan militair telah dipendjarakan sebab controle antero berada dalam tangan pemberontak.

Lisbon—Captain Magalgaes dan Correira, Minister Marine, berangkat berlajar dengan selebihnja expeditie ka Madeira di waktoe pagi. Correira, jang pimpin pasoekan pasoekan militair marine bilang, ia harap bisa singkirkan penoempahan dara jang perloe antara sesama bangsanja, tetapi ia ada satoe soldadoe jang biasa toeroet perintah-perintah dan telah lakoekan betoel segala titah.

### NEDERLAND.

**Penerbangan post.**

Schiphol 24 April (An. Np.). Pesawat di Semirnol tadi sore djam 3,45 soedah mendarat disini. Ia lakoekan penerbangan didalam 8 hari ke Indonesia. Dengan tjepat postijen bisa over soerat - soerat dengan sediakan pesawat terbang dan auto's extra oentoek di bagaikan kaseloeroeh negeri.

### INGGERIS.

**Pembitjaraan jang aneh.**

**Tentang begrooting.**

Londen, 23 April. Orang poenja keinginan dapat tahoe dalam kalangan politiek tentang resia jang di pegang keras dari katerangan begrooting, jang bakal dikasihkan pada hari Senen oleh minister oeroesan financien, Philip Snowden, dja di semakin bertambah oleh satoe incident jang terdjadi tadi malam di Lagerhuis. Sesoedahnja premier terangkan djalannja perkara boeat Minggoe depan, Baidwin minta madjelis perhatikan penjimpangan dari formule biasa: „consideration of the budget resolutions" dan perkataan-perkataannja premier „business arising out of the statement".

Atas ini Mac Donald terangkan: „Bisa djadi akan dingalamkan apa² sebagai boentoetnja keterangan, jang bikin actie dari madjelis djadi perloe, tetapi saja kasih keterangan pada madjelis, bahwa ia sama sekali tidak oesah merasa koeatir tentang ini".

Tempo kemoedian dimadjoekan lagi beberapa pertanja'an padanja, dengan kotjak premier semboenjikan diri dibelakang oetjapan parlementair jang biasa, „bahoea ia tidak boleh doelcekan katerangan begrooting'..

Itoe pidato begrooting berbareng ada moentjoelnja boeat pertama kali dihadapan orang banjak dari Philih Snowden sesoedahnja lapoenja sakit berat beloem selang beberapa lama.

## Mataram

**Dan daerahnja.**

### Stopan verg. M. D.— Mengadoe.

Terdengar oleh iseng - isengnja penoelis, bahwa pada tg 14/15 ini M. D. di Moentilan soedah mengadakan rapat tableg (Penjiaran Islam) diroemah t. t Bachroen, dengan tiba-tiba antara djam 11 malam dapat stopan dari Loerah desa Kemkaran. Itoe stopan katanja A. W. tidak mengidinkan. Oleh sdr. A, Bachroen ialah pemimpin rapat itoe, maka Mas Loerah dipintal tanda tangan jang menerangkan bahwa ia telah mengakoe menjetop itoe rapat tanda penjetopan itoe oleh M. D. di Moentilan laloe diadoekan oleh pemerintah dengan perantaraan H. B. M. D.

Penoelis amat heran tentang stopan ini, karena menoeroet perobahan Goeroe-ordonasie, goeroe tableg tidak terkena oleh atoeran itoe, lagi poela soedah biasanja saban seminggoe sekali disitoe diadakan rapat tableg dengan tidak ada ganggoean dari pihak politie, tetapi mendadak itoe waktoe ada kedjadian jang loear biasa, ini tentoe ada hal lain.

Kedjadian ini lantaran diroemah toean A. Bachroen jang biasanja hanja goena rapat M. D. sadja, tetapi pada boelan Maart jang telah laloe diitoe tempat soedah digoenakan openbare vergadering P. S. I. I. dengan pimpinan bestuur P. S. I. I. Tempel. Pada hal politie Moentilan tidak mengerti bahwa itoe openbare vergadering P. S. I. I. lantaran soerat pemberian tahoe hanja menerangkan vergadering penjiaran Igama Islam, djadi dikira seperti biasanja sadja. Tetapi boeat politie geweestelijkerecherche di Magelang soedah mengerti lebih doeloe sebab itoe segoendoekan politie dari Magelang datang divergadering. Atas kedatangan ini soedah barang tentoe memboeat piloenja A. W Moentilan dan bisa djoega dapat sindiran dari atas.

Djadi stopan terseboet diatas sebetoelnja dari boentoetnja perkara vergadering P. S. I. I. jang telah laloe. Sebab semendjak itoe M D Moentilan dapat peramat - amatan dari fihak politie. Walaupoen ketika akan memboeat rapat tableg itoe A. Bachroen soedah memberi tahoe kepada A. W. sebeloem 24 djam tetapi A. W tidak soeka terima, malahan memberi antjaman kepada A. Bachroen kalau vergadering: di teroeskan A. B. akan ditangkap dan vergadering distop. Antjaman A. W. itoe oleh A B tidak diperdoeli dan teroes diadakan rapat pada 14-15 itoe.

Sebeloem vergadering dimoelai pada djam 5.30 A. Bachroen soedah kasih tahoe kepada Loerah desa Kembaran, dan itoe Loerah teroes rapport pada Menteri politie, tetapi tidak diterima karena rapportnja soedah kasip.

Loerah laloe datang diroemahnja A. Bachroen menerangkan djika rapportnja ditolak oleh Menteri politie, tetapi A. Bachroen tidak ambil posing karena soedah insjaf bahwa M. D. memang tidak seharoesnja dapat rintangan dari pihak politie. Itoe Loerah jang bingoeng teroes rapport pada A. W. tetapi didiamkan sadja, hanja berperintah soepaja besoek pagi A Bachroen dihadapkan dimoeka kantoor A. W. Dengan bergirang hati itoe Loerah laloe menjetop vergadering. Akan bagaimana poetoesannja itoe kedjadian stopan vergadering M. D. baik ditoenggoe sadja. (Danjang Krasak).

### Goenoengkidoel.

**Pentjoerian kajoe djati.**

Danjang Tahoenan menoelis sebagai berikoet.

Sebagaimana pembatja soedah tahoe, bahwa disana-sini orang sedang beramai - ramai hiboek membitjarakan hal malaise jang berambaeran kian kemari itoe jang sebagian besar lantas membanjakkan djoemlahnja orang mendjadi bahaja darat. Begitoepoen djoega di Goenoengkidoel, teroetama dalam kalangan politie, dan jang sangat menggontjangkan fikiran mereka itoe boekan sadja pentjoerian barang - barang kepoenjaan orang, poen pentjoerian kajoe djati kepoenjaan negeri soedah toeroet keseret oleh pengaroehnja itoe mahal doeit

Atas satoe pekabaran jang dapat penoelis dengar, koetika conferentie Loerah - Loerah didaerah kaonderan Palijan jang diadakan pada hari Saptoe kemarin, toean Regent Goenoengkidoel menanjakan pada seorang Loerah sebabnja pentjoerian kajoe djati tidak bisa dibikin berkoerangan.

Loerah jang ditanjainnja itoe mendjawab bahwa hal itoe berhoeboengan rapat dengan adanja pengaroeh malaise, dimana sebab jang mendjadikan barang tidak bisa lakoe.

Paman tani panennja tidak begitoe memoeaskan, tetapi harga barang seperti obralan, pada hal mereka haroes memboetoehkan oeang. Dan oleh karena djoeal barang-barang dikira tidak bisa menjoekoepi, mereka lantas sama melakoekan itoe pentjoerian, dan seandainja bisa ketangkap, tidak menesal, dan tidak maoe akan moengkir, dan terima baik dengan segala hati senang atas hoekoeman atau dendaan dari hakim jang didjatoehkan. Berhoeboeng dengan itoe, maka soekarlah politie-politie desa itoe akan melinjapkan itoe djoemlah pentjoerian.

Regent mendesak soepaja didjaga dengan keras, dan Loerah djoega menjanggoepi.

Ja, memang betoel berat koeadjiban seorang politie didalam djaman abnormaal itoe.

**Penghemat tidak memandang djasa.**

Beberapa penghematan telah terdjadi dimana² tempat, Goenoengkidoelpoen tidak soeka ketinggalan. Teroetama didalam pembikinan djalan - djalan dienst. Beberapa Mandoor telah dilepasi, tetapi antaranja ternjatalah banjak jang soedah pernah bekerdja lebih dari tiga belas tahoen, toeroet keseret dalam itoe penghematan.

Akan tetapi biar bagaimana penghematan tidak memperdoelikan mereka teroes dioesir dari pakerdjaannja dengan zonder mendapat apa-apa.

Inipoen ada satoe tanggoengan dari kaoem boeroeh jang berat. Malaise bersikan sewenang. akan tetapi maskipoen begitoe mereka tidak bisa bikin perlawanan apa-apa melainkan tjoema menerima nasibnja jang boesoek itoe, sebab dalam kalangan terseboet beloem diberdirikan satoe sarekat sekerdja.

Haraplah hal itoe menginsjafkan pada kaoem boeroeh seoemoemnja teroetama Mandoor-Mandoor djalan Sultanaatwerken. Betoel segala matjam protest jang dikerdjakan oleh kaoem boeroeh se Indonesia itoe tebakannja 100 pCt. tidak akan bisa mengoebah sikap mengoerangi pegawai itoe, akan tetapi satoe koeadjiban dari kaoem boeroeh toch hal ini haroes tidak bisa diloepakan.

## Berita.

### Poerbolinggo dan daerahnja.

(Dari pembantoe)

**Roegi Besar.**

Mendapat kabar, bahwa s. f. Bodjong mendapat keroegian besar disebabkan goelanja jang masih digoedang Kelimanah serenta dikirim ke Tjilatp tidak bisa diterima oleh Factory sebab kedapatan basar. 6 Kereta jang telah dikirim ke Factory dikembalikan. Menoeroet pekabaran baroe-baroe ini katanja semoea masih ada 30 000 karoeng jang haroes digaringkan (dimasak lagi).

**Pemandian „Walik".**

Sedjak tahoen 1931 bangsa Europa, teroetama Belanda-Belanda s. f. Bodjong mmmbikin taman pemandian di desa Walik kira² 5 paal dari kota Poerbolinggo. Ini pemandian airnja betoel djernih. Saban sore berpoeloeh poeloeh Belanda sama mandi disana. Akan tetapi sajang seriboe sajang ini taman permandian tjoema boeat Belanda sadja, dja di Inlajer dan lain lain bangsa tida baleh toeroet mandi disitoe

**Kebakaran.**

Lantaran salahnja sendiri (mem bikin api di dapoer) salah satoe pendoedoek Arenan (Sd.) onder district Kaligondang baroe-baroe ini roemahnja dimakan api. Walaupoen roemah blik sampai habis.

**Lantaran mleslet.**

Dari sebab malaise semakin lama semakin hebat di bilangan onderdistrict Kaiigondang, teroetama di desa - desa Arenan dan Selakambang boleh di bilang sekarang banjak pentjoeri-pentjoeri kambing dan lainnja. Inilah soedah barang tentoe membikin soesahnja kaoem politie: Moedah-moedahan sadja politie bekerdja actief, agar soepaja kedjadian terseboet diatas bisa linjap. (Pekabaran dari desa).

**Lagi lantaran isi peroet.**

Dari Pengadegan (bawah Boekatedja) ketika hari Kemis jang laloe ada satoe darma dikebonan djagoeng jang hampir makan korban djiwa manoesia. Doedoeknja perkara seperti berikoet:

Satoe paman tani jang sedang mendjaga (toenggoe Jav) tanaman djagoengnja tengah-tengah malam ketamoean ampat orang jang sedang mengambili djagoeng. Sarenta dihordah (ditanja) zonder djawab lagi lantas pegang jang menanja. Ampat pentjoeri djagoeng tadi lantas sama, kasih siksaan pada paman tani dengan djalan lengennja dikeret (Jav.) Sesoedah ini katanja dilepaskan lagi dan ampat orang djahanam meneroeskan perboeatannja, jaitoe ambil djagoeng. Jang mempoenjai kebon djagoeng walaupoen soedah pajah, sarenta dilepaskan ambil gamannja dan kasih batjokan kepada salah satoe pentjoeri sehingga lengannja hampir lepas dari ibahoenja. Oentoeng ini doea orang jang loeka tidak mati. Pentjoeri jang 3 melarikan diri.

**Dasar semangat cooperatie soedah ada.**

Dikota Poerbolinggo ini masa sedang ramai mengembangkan soal cooperatie. Begitoe djoega digolongan personeel S.D.S. walaupoen tidak banjak djoemlahnja menoeroet keterangan jang penoelis dapat soedah lama mem bikin seroepa cooperatie, jaitoe membeli bersama-sama agar soepaja bisa beli serba moerah. Ini tjara penghematan djoega diatoer setjara cooperatie, tjoema tidak diloeaskan.

Kepada sekalian sekalian S.D. S.-ers kita berseroe soepaja soeka menghoeboengkan dirinja kepada lain-lain cooperatie jang telah lahir di Poerbolinggo soepaja bisa mendjadi satoe. Djikalau begitoe kita banjak pengharapan bisa menghemat pengeloearan kita boeat hidoep sehari - harinja.

Kita jakin dengan djalan ber cooperatielah kita akan bisa menolak malaise jang agaknja tidak moedah dan tidak akan lekas hilangnja. Lihatlah sedang Gouvernement toeroet menghemat. Tersilah.

**P. P. B. B. vergadering.**

Menambah pekabaran kemarin tentang vergadering P. P. B. B. Poerbolinggo vergadering mana betoel ketika hari malam minggoe 18/19 - 4 - '31 dilangsoengkan di Socitiet Krido Tomo dan dikoedjoengi oleh segenap prijaji B. B.

Vergadering dipimpin oleh toean Patih. Moela moela diadakan pilihan bestuur. Pada tiap tiap keangkatan bestuur baroe dihormati dengan taboeh giro (Jav.) ramai sekali. (Wah enak betoel: Pen ) Setelah habis pilihan bestuur lantas meremboek hal kemaoean pemerintah akan menoeroenkan gadjih. Lain lain agenda jaitoe dibitjarakan tentang prijaji bank, studie-fonds dan soal conggers.

Sahabis vergadering teroes sama bersenang senang menajoeb, jang memang danseres gameian soedah disediakan lebih dahoeloe.

**Pemboeka'an gredja baroe Roomsch Katholiek.**

Ini hari malam Selasa 20/21 4 '31 digedoeng gredja baroe, jang telah saja kabarkan kemarin, telah diadakan oepa tjara pemboekan dengan dikoendjoengi oleh lebih dari 250 orang-orang Tionghoa lelaki perempoean. Ini peste djoea dikoendjoengi oleh orang-orang Tionghoa dari Adjibarang dan Poerwokerto sampai 2 autobussen penoeh semoea. Setelah dibikin lezing lantas di njanjikan dengan soeara ramai sekali. Ini ramai - ramai sampai 2 djam lamanja. Kira - kira poekoel 9 malam sama boebaran.

**Muziekvereeniging baroe.**

Ketika penoelis habis poelang menonton pesta memboeka gredja, di Soerawanastraat terdengar soearanja strijksorkest. Penoelis lantas ingat kepada strijksorkestnja (muziekvereeniging) pemoeda pemoeda intelect jang tempo doeloe (Sedio-Tomo) telah saja kabarkan. Dengan senang hati soeara jang merdoe tadi saja hampiri, maar helaas, muziekclub ini boekannja pemoeda-pemoeda intelect diatas jang poenja, tetapi pemoeda - pemoeda chauffeurs dan lain-lainnja.

Ja, aneh betoel jang telah saja kabarkan sepen mawon, djeboel ada lain lagi. Kita poedji kepada sekalian muziekclub baroe, jang maoe ketinggalan toeroet membikin ramai kota Poerbolinggo.

**Toean Sam akan membikin propaganda P.M.I. Poerbolinggo.**

Menoeroet pembitjaraan toean Sam tempo doeloe memimpin vergadering P3. H. Poerbolinggo salah satoe goeroe Moh. Dijah di sini, bahwa beliau sedikit hari lagi akan bikin propaganda vergadering P. M. I. Kalau ini memang betoel pemoeda pemoeda Poerbolinggo mengharap kedatangannja t. Sam terseboet diatas. Barangkali propaganda akan berhasil baik.

**Cooperatie di Wiranaja.**

Salah satoe teman dari Wiranaja mengabarkan pada saja, bahwa disana walaupoen didesa soedah ada cooperatienja. Ini cooperatie didirikan oleh kaoem kerdja dan loearan diitoe onder district. Begitoelah djangan maoe ketinggalan. Siapa lagi akan mendirikan?? Djangan ajal lagi sekarang soedah masanja kita bersatoe.

## BAROE TERIMA

**FOTO CAMERA (BERKAKAS POTRET)**

Merk ENSIGN

**BAIK dan MOERAH**

Harga moelai dari **f 7.—**

Ada sedia filmnja, boekoe beladjar

BOELIH MENITJIL.

DJOKJA, Toegoe 44 SOERABAJA, WELTEVREDEN, MALANG.

—1126—

## BAROE TERIMA

**PLAAT² GRAMOPHOON (MALAJOE dan DJAWA)**

LAGOE BAROE. LEBIH 100. Orchest dan Menaninjah

BAGOES SEKALI.

Rodjosewolo, Mondrogoeno, Ajoen-Ajoen, Pangkoer Palaran, Kembang Rampé, Keladi - Ngoeda, Idjo-Idjo Luzima. Pikiran jang tida betoel, Djoko Roekoen dan Djoko Oembaran, Tali Satoe dengen Chorus, Kapal Berlajar, Sinom Genoendjing, Asmorodono, Slobok, Sesongko, Gijar-Gijar, Dowolo I en II, III en IV, Kentoeng-Kentoeng, Kenanti Witjaksono, Midjil Djoerang djoegroek, Djaoe Malem, Moestafa Kamal, Sajang Kene, Boeroeng Tantina, Souvenir Soerabaja, Kole Kole, Krontjong, Krontjong Radi, bintang Soerabaja, Majang Pinang, Krontjong Souvenir, Boewa Perak, Boeroeng Poetih, Ganda poera, Poetih poetih sapoet andoek, Roedjak Djeroek (Gamelan Pakoealaman, Midjil Gandes manis haroem/gamelan selendro patet manjoero kapang-kapang, Lebdho Djiwo/Pasindén: Moersiti/Selendro Pathet Manjoero (Gamelan Pakoealaman), Krontjong de Ponter, Extra Siti Amsah mendajong prauw, Sajang Manis, Krontjong Atjeh, Kapal Ambon, Habis dansa poelang tidoer, Gamelan Pelok „Bindri" d.l.l. (tidak bisa terseboet semoea).

**MUZIEKHANDEL „LYRA"**

DJOKJA, Toegoe 44 SOERABAJA, MALANG.

**Toekang gigi LAUW TJENG Laki - Istri.**

**DJOKJAKARTA.**

SOEDAH LAMA BEKERDJA BERDIRI SENDIRI.

TINGGAL DI SOSROWIDJAJAN, BLAKANG „ONDERLING BELANG".

**BOLEH DATENG TIAP-TIAP HARI**

**Pagi djam: 7.30 — 12. — Sore djam: 3.30 — 9.**

BOLEH DJOEGA TOELOENG DENGEN CREDIET

Boeat boektiken saja poenja pakerdjaan, saja soedah dapet bebrapa soerat-soerat poedjian, diantaranja ada dari Njonjah De Brouwer, Toean Sie Tjeng Ie, Toean Susrosoegondo, dan lain-lainnja.

—1915—

## Trima tjelepan dan babaran soga genes.

Babaran soga genes jang tidak akan ketjewa, onkostnja moerah dan pekerdjaannja tjepat, saja tanggoeng tidak bisa loentoer.

Saksikanlah njonjah-njonjah dan toean-toean!

Kasih misih tembokan

ONKOSTNJA:

| | | |
|---|---|---|
| 1 Kain lebar | . . . . | f 1,80 |
| 1 „ sarong | . . . . | f 1,40 |
| 1 „ selendang | . . . . | f 0,90 |
| 1 „ kepala | . . . . | f 0,80 |

Djoega sedia mori tjorékan (potlotan) matjem-matjem modelnja, harga menoeroet modelnja tjorekan.

1 Kain lebar harga f 2,20 f 2,— f 1,80
1 „ sarong „ f 1,60
1 „ slendang „ f 1,10

**DJOEGA SEDIA** matjam-matjam kain

**jang berharga f 2,25**

Kain lebar: pitjis, kawoeng ketjil, kawoeng tanggoeng, kawoeng besar, kraboe parikesit, klitik, parikesit biroe dan lain-lainnja.

**Jang berharga f 2.50**

Kain lebar: nitik, troentoem, limaran, tjeplok liring, sente, gondosoeli hitam, tjoerigo A, tjoerigo B, tjoerigo C, tjoerigo D enz. enz.

**Jang berharga f 3.-**

Kain lebar: grompol, gondosoeli poetih, nogosari seling kawoeng, nogosari seling tjepot, hoedan riris, sekar djarak d. l. l.

**DJOEGA SEDIA** matjam-matjam kain sarong, dan djoega kain aloes matjam-matjam.

Menoenggoe pesennja

**R. AMAD SAHRI**

Sebelah koelon pasar Ngasem, Kadipaten

Djokjakarta.

— 1929 —

WARENHUIS — **H. SPIEGEL** — DJOKJA

**Harga toeroen sangat rendah:**

**Prabot makan** (eetserviezen), jang No. 1 dibikin dari saksisch porcelein 42 bagian harga . . . . . . . . f 34,50.
82 bagian harga . . . . . . . . f 60,—

**Prabot minoem thee** (theeserviezen), jang memakai perhiasan 16 bagian harga . . . . . . . f 5,80.

**Kan tempat air** harga . . . . . . . . f 1,75.
jang memakai toetoep harga . . . . . . . . f 2,65.

**Piring tempat ijs** dari gelas harga . . . f 0,20.

**Pinggan tempat sambel** 5 bagian harga f 4,50.

**Toiletstellen** 7 bagian harga . . . . . . f 4,50.

**Kereta boeat anak²** memakai 1 bak dari metaal harga . . . . . . . . . . . . . . . . f 71,50.

**Coupons** tjita viole, soetra, (kunstzijde) kimono, kaus boeat njonjah dan kindersokjes didjoeal separo harga.

— 216 —

# DOEKOEN PIDJET

**RADEN AJOE POERWOWINOTO**

Doeloe dari SOERABAIA.

Biasa toeloeng semboehken sakit prempoean, batoek, napas sesek, salah oerat, negel, linoe, merongkol dalem peroet, prempoean dateng boelan tida tjotjok, tempet beranakan kingser atawa miring, kepoetian, prempoean, jang ingin hamil dan lain-lain penjakit.

**Tarief satoe kali pidjet.**

Orang Europa atawa Asing . . . . . f 4.—
Indonesier . . . . . . . . . . „ 3.—

Djam bitjara: 8.— 12. pagi
4.— 7. sore

Soeda sedia tempat pidjet dan menginep.

Djikaloe panggil tambah onkost tarief dan djalan.

*Adres: desa Angin Angin, Toeri, Sleman, Djokja Post-Medari.*

N. B. Dari moeka roema administrateur s. f. Beran kirinja paal 7 bilook ngalor lagi 3 paal sampe di Angin-Angin.
Dari Djokja bole naek Taxi anter dan kombali onkost f 2,50 sampe moeka roemah.

—4007—

# M. SAMAN

**Marmer Graveur & Handel**

**Gondomanan—Telef. No. 880—Djokjakarta.**

Adres jang terkenal dan paling moerah.

Djoeal dan trima segala pesenan pakerdja'an dari KIDJING Marmer terasso Granet dan lain-lain.

Pakerdja'an di tanggoeng amat rapi, dan menjenengken. Harga melawan en bersaingan. Mintalah katrangan atau harep dateng goena saksiken adanja.

Terhiring dengen hormat.

—1209—